

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di Desa Gerning, Kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran.

Pelaksanaan PKPM tahun 2023 dilaksanakan secara offline, PKPM kali ini ditempatkan di Desa Gerning. Tujuan utama dari Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah peningkatan ekonomi desa dan sosialisasi UMKM yang unggul di Desa Gerning.

Desa Gerning adalah desa yang berada di kecamatan Tegineneng, Kabupaten Pesawaran. Desa Gerning memiliki potensi yang cukup mumpuni dalam sektor pendidikan seperti Sekolah SD, MTS, dan MA. Selain itu desa ini

juga memiliki UMKM yang berpotensi untuk berkembang seperti UMKM arang, kue, siomay, dan obrok.

Peningkatan ekonomi merujuk pada proses meningkatnya kesejahteraan ekonomi suatu negara, wilayah atau komunitas. Ini dapat diukur melalui berbagai indikator ekonomi, termasuk pertumbuhan produk domestik bruto (PDB), lapangan kerja, inflasi, investasi, perdagangan internasional dan banyak lainnya.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah bisnis dengan skala operasi yang relatif kecil dan memiliki jumlah karyawan yang terbatas. Kriteria UMKM bisa bervariasi dari satu negara ke negara lain, namun umumnya melibatkan kriteria seperti pendapatan, jumlah karyawan dan nilai aset. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian karena mereka dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mendukung inovasi, pemberdayaan ekonomi, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, mengurangi tingkat kemiskinan, mendorong kewirausahaan. Karena peran yang sangat penting ini, banyak negara memberikan dukungan khusus kepada UMKM, termasuk pendanaan, akses pasar dan lainnya.

Di era saat ini banyak UMKM yang bermunculan baik di sektor industri, kuliner dan lain lain. Seperti di Kabupaten Pesawaran tepatnya di Desa Gerning memiliki beberapa UMKM yang ada, salah satunya yaitu UMKM Arang yang dimiliki oleh Bapak Suyadi yang berdiri sejak tahun 2020. Beliau memanfaatkan limbah kayu untuk dijadikan produksi yaitu Arang, dengan adanya produksi ini dapat mengurangi limbah serta dapat bermanfaat bagi masyarakat untuk menghemat bahan bakar.

Namun mengenai hal tersebut, tentunya tidak terlepas dan dihadapkan pada risiko yang akan dihadapi. Risiko tidak hanya muncul karena adanya faktor internal perusahaan melainkan juga dari faktor eksternal perusahaan yang menuntut perusahaan agar lebih peduli akan risiko tersebut. Risiko ini tidak hanya muncul pada perusahaan-perusahaan besar, tetapi risiko ini juga muncul pada perusahaan-perusahaan kecil, ataupun bisnis kecil, seperti UMKM. Risiko akan muncul kapan saja, dan pada siapa saja,

karena pada dasarnya semua hal sangat berkaitan erat dengan risiko. Oleh karena itu sebelum kita bertemu dengan risiko yang besar maka perusahaan kita harus siap dalam menghadapi atau meminimalkan risiko tersebut dengan cara menerapkan manajemen risiko. Oleh karena itu UMKM di Indonesia perlu dalam mengantisipasi atau mengurangi kemungkinan terjadinya risiko tersebut dengan cara melakukan analisis manajemen risiko. Tujuan dari dibuatnya penelitian ini yaitu supaya dapat mengidentifikasi proses manajemen risiko lengkap dengan sumber risiko, melakukan penilaian terhadap risiko yang kemungkinan muncul serta melakukan analisa terhadap strategi yang nantinya akan dilakukan industri kecil dalam menangani ataupun mengelola risiko

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian peningkatan ekonomi desa dan sosialisasi pada UMKM dengan judul penelitian **“PENINGKATAN EKONOMI DESA DAN SOSIALISASI MANAJEMAN RISIKO UMKM DI DESA GERNING”**.

1.1.1 Profil Kecamatan Tegineneng

Kecamatan Tegineneng merupakan salah satu Kecamatan yang terletak di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Kecamatan Tegineneng memiliki luas 142.63 km². Kecamatan Tegineneng meliputi sejumlah desa sebagai berikut :

1. Batang Hari Ogan
2. Bumi Agung
3. Gedung/Gedong Gumanti
4. Gerning
5. Guning Sugih Baru
6. Kejadian
7. Kota Agung
8. Margo Mulyo
9. Margo Rejo
10. Ratu Wates

11. Panca Bakti
12. Rejo Agung
13. Sinar Jati
14. Trimulyo
15. Sriwedari
16. Kresno Widodo

1.1.2 Profil dan Potensi Desa Gerning



Gambar 1.1 Peta Desa Gerning

Desa Gerning merupakan salah satu Desa yang terletak di Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki luas wilayah 1.288,08 km². Desa ini jugaterdiri dari berbagai suku diantaranya Sunda, Jawa dan Ogan. Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Gerning adalah petani. Batas wilayah Desa Gerning sebelah utara Desa Ciramas, sebelah selatan Desa Sinarjati, sebelah barat Desa Margorejo dansebelah timur Desa Kedatuan. Desa Gerning meliputi sejumlah dusun sebagai berikut, yaitu:

1. Dusun Cibaban
2. Dusun Srimenanti
3. Dusun Trimurjo
4. Dusun Sambung Rejo
5. Dusun Bangun Jaya 1
6. Dusun Bangun Jaya 2
7. Dusun Srimulyo

Luas wilayah Desa

No	Aspek Wilayah	Luas Wilayah
1	Pemukiman	618 ha
2	Pertanian Sawah Tadah Hujan	1.011 ha
3	Ladang	432 ha
4	Hutan Suaka Marga Satwa	0 ha
5	Perkantoran	1 balai desa Gerning
6	Sekolah	3,5ha
7	Jalan Tanah	½ km
8	Jalan Onderlagh	2,3 km
9	Jalan Lapen	7 km
10	Jembatan	3 buah

Tabel 1.1. Keadaan Luas wilayah Desa

Struktur mata pencaharian

No	Jenis pekerjaan	Jumlah
1	Petani	981

2	Pedagang	34
3	PNS	20
4	Tukang	12
5	Guru/Tenaga Honorer	7
6	Bidan	8
7	Perawat	5
8	TNI/POLRI	20
9	Angkutan(Sopir)	-
10	Buruh	12
11	Pensiunan	-
12	JasaPersewaan	-
13	Swasta	73

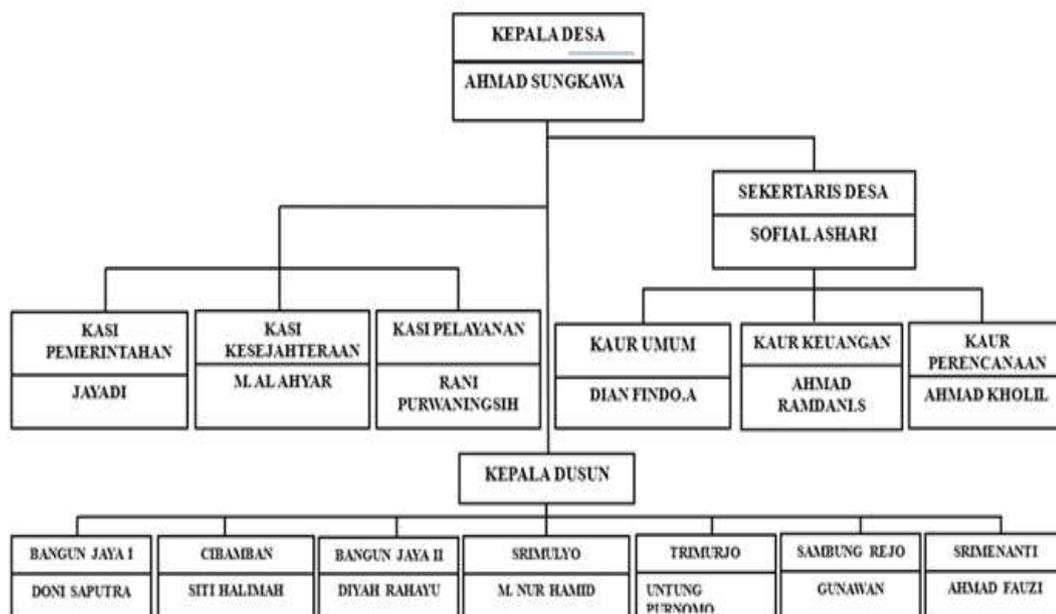
Tabel 1.2 Keadaan ekonomi dalam struktur mata pencaharian

Tingkat pendidikan

No	Jenis pendidikan	Jumlah
1	SD	1.275
2	SMP	731
3	SMA/SMK	503
4	Perguruan Tinggi	38

Tabel 1.3 Keadaan menurut tingkat pendidikan

SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
PEMERINTAH DESA GERNING
KEC. TEGINENENG KAB. PESAWARAN



Gambar 2.2 Struktur aparatur Desa Gerning

1.1.3 Profil UMKM

Adapun profil UMKM Arang Arafic adalah sebagai berikut:

- Nama Pemilik : Pak Suyadi
- Nama Usaha : UMKM ARANG
- Alamat Usaha : Dusun Bangun Jaya 2 RT/RW 006/006
Desa Gerning
- Jenis Usaha : Industri
- Jenis Produk : Arang Kayu
- Skala Usaha : Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)
- Tahun Berdiri : 2019

Produk yang ditawarkan : Arang Kayu
Jumlah Tenaga Kerja : -
No.Telpon/Hp : 083151572424

1.2 Rumusan Masalah

Inovasi terhadap UMKM arang kayu untuk menjadi arang briket. Dimana arang briket memiliki potensi untuk menggantikan bahan bakar gas karena dinilai lebih ramah lingkungan, arang briket juga akan terus berkembang dan tidak kalah trendi dengan teknologi lainnya.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah program PKPM ini adalah Bagaimana meningkatkan ekonomi desa dan sosialisasi manajemen resiko UMKM arang kayu Arafik di desa Gerning?

1.3 Tujuan dan Manfaat.

Adapun tujuan dan manfaat dari program PKPM ini adalah:

1.3.1 Tujuan

Meningkatkan dan mensosialisasikan manajemen resiko usaha arang briket kepada pemilik UMKM arang kayu Pak Suyadi Arafik di desa Gerning.

1.3.2 Manfaat Bagi Kampus IIB Darmajaya.

1. Memperkenalkan Kampus IIB Darmajaya kepada UMKM yang ada di Desa Gerning.
2. Kampus IIB Darmajaya dapat dijadikan refrensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan dan pengabdian masyarakat.
4. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader perubahan bagi masyarakat.

1.3.3 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Sebagai wujud pengabdian masyarakat dan salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
2. Mendapat nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerjasama dan kepemimpinan.
3. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
4. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.3.4 Manfaat Bagi Masyarakat

1. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat di Desa Gerning.
2. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Gerning.
3. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan melalui pemanfaatan ilmu dan teknologi.
4. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Gerning.
5. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial.

1.3.5 Manfaat Bagi UMKM

1. Membantu pemilik UMKM dalam mengelola bisnis.
2. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam penggunaan teknologi pemasaran.
3. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam pengelolaan keuangan.
4. Menambah keterampilan pemilik UMKM dalam produksi dan pengemasan.

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra kegiatan ini adalah UMKM arang kayu Arafiq yang dimiliki oleh Bapak Suyadi. UMKM ini berlokasi di Dusun Bangun Jaya 2 Desa Gerning Kecamatan Tergineneng Kabupaten Pesawaran. Sasaran pelanggan briket arang ini adalah industri makanan. Layanan penjualan terdiri dari online dan offline. Media promosi yang di pakai adalah instagram dan facebook untuk mengait calon pelanggan dikarenakan media promosi tersebut sangat banyak digunakan oleh masyarakat saatini.